



**PENETAPAN**

Nomor 372/Pdt.G/2019/PA. Sj.

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara Cerai Talak yang diajukan oleh :

██████████, tempat dan tanggal lahir, Sinjai 18 Maret 1983 (umur 36 tahun), agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan wiraswasta (pengusaha Galong), tempat kediaman di Jalan Dr. Samratulangi, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;  
melawan

██████████, tempat dan tanggal lahir, Bone 2 Mei 1989 (umur 30 tahun), agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Jalan Rusunawa Marunda, Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 11 November 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 372/Pdt.G/2019/PA.Sj, telah mengajukan permohonan cerai terhadap Termohon dengan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal. 1 dari 6 hal Penetapan No. 372/Pdt.G/2019/PA.Sj



1. Bahwa pada tanggal 5 Juni 2011, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan di Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor: 314/17/IV/2011; Tanggal 6 Juni 2011
2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon selama 8 (delapan) tahun;
3. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon dengan Termohon telah di karuniai 2 (dua) orang anak yang bernama:
  - a. [REDACTED]  
[REDACTED]
  - b. [REDACTED]  
[REDACTED]; anak tersebut tinggal bersama Termohon
4. Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dengan Termohon rukun dan harmonis tetapi pada bulan Maret 2019 antara Pemohon dan Termohon cekcok karena menyuruh Pemohon untuk menjaga orang tua Pemohon di rumah sakit namun Termohon lebih pentingkan urusan pribadinya, menyebabkan kehidupan rumah tangga antara Pemohon dan Termohon tidak tentram;
5. Bahwa Termohon pergi meninggalkan Pemohon dengan alasan ingin menjenguk orang tua Termohon kemudian pada bulan Agustus 2019 Pemohon menelvon Termohon untuk menyuruh kembali di rumah orang tua Pemohon di Jalan Dr. Samratulangi, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai namun Termohon tidak merspon bahkan menyuruh Pemohon untuk mengajukan cerai, Pemohon dan Termohon sudah pisah selama 6 (enam) bulan lamanya tanpa ada komunikasi;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah,

Hal. 2 dari 6 hal Penetapan No. 372/Pdt.G/2019/PA.Sj



mawaddah dan warahma sudah sulit dipertahankan lagi maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Pemohon untuk menyelesaikan permasalahan antara Pemohon dengan Termohon;

7. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sinjai cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon, [REDACTED] untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, [REDACTED], di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Atau,

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak datangnya itu bukan disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa berdasarkan berita acara sidang tanggal 27 November 2019, Pemohon secara lisan menyatakan bermohon untuk mencabut perkaranya yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai Nomor 372/Pdt.G/2019/PA. Sj.;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

Hal. 3 dari 6 hal Penetapan No. 372/Pdt.G/2019/PA.Sj



### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan perkara cerai talak yang merupakan kewenangan Pengadilan Agama sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, oleh karenanya permohonan Pemohon tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili;

Menimbang, bahwa berdasarkan pernyataan Pemohon secara lisan di depan persidangan tanggal 27 November 2019, yang pada pokoknya Pemohon hendak mencabut perkaranya yang telah didaftarkan dalam register perkara Pengadilan Agama Sinjai Nomor 372/Pdt.G/2019/PA. Sj. bertanggal 11 November 2019, dengan demikian pernyataan Pemohon tersebut patut dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara tersebut di atas dicabut oleh Pemohon dan permohonan pencabutan tersebut tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, Majelis Hakim berpendapat tidak perlu meneruskan pemeriksaan perkara *a quo*, maka permohonan pencabutan permohonan Pemohon patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan Pasal 271-272 Rv. dan segala peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 4 dari 6 hal Penetapan No. 372/Pdt.G/2019/PA.Sj



**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 372/Pdt.G/2019/PA. Sj. dari Pemohon;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 366.000,00 (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu, tanggal 27 November 2019 *Miladiah*. bertepatan dengan tanggal 30 Rabiul Awal 1441 *Hijriah*. Oleh kami **Muhammad Arif, S. HI.** sebagai Ketua Majelis, **Syahrudin, S. HI. M.H.** dan **Taufiqurrahman, S. HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu **Dra. Hj. Nursyaya**. Sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon, tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota,

ttd

**Syahrudin, S. HI. M.H.**

Hakim Anggota,

ttd

**Taufiqurrahman, S. HI.**

Ketua Majelis,

ttd

**Muhammad Arif, S. HI.**

Panitera Pengganti

ttd

**Dra. Hj. Nursyaya.**

Hal. 5 dari 6 hal Penetapan No. 372/Pdt.G/2019/PA.Sj



Perincian Biaya Perkara :

1.	Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2.	Proses	: Rp 50.000,00
3.	Panggilan	: Rp 240.000,00
4.	PNBP Panggilan	: Rp 20.000,00
5.	PNBP Pencabutan	: Rp 10.000,00
6.	Meterai	: Rp 6.000,00
7.	Redaksi	: Rp 10.000,00
Jumlah		Rp 366.000,00 (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah)